



Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru di TKIT Nurussalam Grogol

Dimas Hanif Adi Baskoro¹, Tri joko Susilo², Elina Intan Apriliani³, Faiz Ridwan Romadlon⁴,
Dzikiri Khoirul Amin⁵
^{1,2,3,4,5}Insitut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Indonesia
Email Korespondensi: hanifabbas@gontor.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi antara Kecerdasan Emosional Terhadap kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berjenis korelasional. Subjek penelitian adalah Guru TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sampel dan populasi pada penelitian ini adalah Guru TKIT Nurussalam Grogol sebanyak 24. Sedangkan sampel menggunakan 8 orang guru di sekolah tersebut. Secara statistic maka hipotesis peneliti ini disebut dengan H_1 , Sedangkan H_0 adalah kebalikan dari hipotesis peneliti yang berarti H_0 adalah Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024. Peneliti juga melakukan uji normalitas, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.988, dari sini Nampak jelas bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas dan hipotesis, Dan karena nilai koefisien negative maka arah hubungan 2 variabel ini tidak searah. dan dari output yang dihasilkan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.588, dan karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan emosi dengan kinerja guru di TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024. Kemudian untuk menyimpulkan hasil output di atas, jika ρ hitung $>$ ρ table maka H_0 ditolak. Dari data yang ada bila $N = 8$ dan $\alpha 5\%$ maka ρ table sebesar 0.738, sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional; Kinerja Guru

The Influence of Emotional Intelligence on Teacher Performance at TKIT Nurussalam Grogol

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the correlation between Emotional Intelligence and the performance of TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo teachers. The type of research used is descriptive research with a quantitative, correlational approach. The research subject was the TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo teacher. Meanwhile, the data collection method in this research uses a questionnaire. The sample and population in this study were 24 TKIT Nurussalam Grogol teachers. Meanwhile, the sample used 8 teachers at the school. Statistically, the researcher's hypothesis is called H_1 , while H_0 is the opposite of the researcher's hypothesis, which means that H_0 is that there is no relationship between emotional intelligence (eQ) and the performance of TKIT Nurussalam Grogol teachers for the 2023/2024 academic year. Researchers also carried out normality tests, normality tests using

the Kolmogorov-Smirnov test. It is known that the significant value is 0.988, from here it is clear that the significance value is greater than 0.05, which means the data is normally distributed. After carrying out normality and hypothesis tests, and because the coefficient value is negative, the direction of the relationship between these 2 variables is not in the same direction. And from the resulting output it is known that the significance value is 0.588, and because the significance value is greater than 0.05, it means that there is an insignificant relationship between emotional intelligence. with teacher performance at TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo for the 2023/2024 academic year. Then to conclude the output results above, if p count $>$ p table then H_0 is rejected. From the existing data, if $N = 8$ and α 5% then the p table is 0.738, so it can be concluded that H_0 is accepted, namely there is no relationship between emotional intelligence (eQ) and the performance of TKIT Nurussalam Grogol teachers for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Emotional Intelligence; Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini pendidikan sangatlah penting bagi manusia, pendidikan merupakan aspek penting untuk dapat mempercepat dalam pengembangan terhadap potensi yang dimiliki manusia untuk mengemban tugas pada suatu bangsa, hanya manusialah yang dapat dididik maupun mendidik (Islahi, M, V, 2023) Guru adalah teladan dalam pembentukan kepribadian siswa agar menjadi anak yang berguna bagi orang tua dan Masyarakat sekitarnya. Menjadi seorang pendidik yang baik bergantung dengan bagaimana guru tersebut memunculkan jiwa pendidik dalam dirinya. Guru yang profesional dapat menciptakan suasana pembelajaran penuh semangat dan menarik minat siswa sehingga tugas dapat terlaksana dengan optimal. Sebagai seorang yang memiliki andil penting dalam menentukan kemajuan, kualitas dan kemakmuran bangsa, guru diharapkan pengimplementasian Pendidikan dapat dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang peningkatan kualitas Pendidikan (Zebua et al., 2021). Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peran penting, yang artinya adalah guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan serta melaksanakan pengajaran di sekolah (Novianti, 2020).

Seorang guru TK yang profesional sangat diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami dan menguasai empat kompetensi yang melekat pada dirinya, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sehingga dengan kompetensi yang baik maka seorang guru terutama guru TK dapat melaksanakan segala tugas dan tanggung jawabnya secara optimal (Wahyuni et al., 2021). Keempat kompetensi tersebut saling terhubung dan memberikan pengaruh kepada kinerja guru. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk tetap berinteraksi dengan sesama rekan pendidik, peserta didik, wali murid bahkan dengan lingkungan disekitarnya. Dalam interaksi inilah, seorang guru diharapkan memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) adalah salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia yang memiliki peran penting dalam kesuksesan hidup manusia (Ramanda et al., 2020). Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru TK akan banyak menghadapi berbagai macam permasalahan, akan tetapi tidak semua dari permasalahan tersebut dapat dipecahkan hanya dengan rasionalitas sebagai bentuk hasil dari kecerdasan intelektual guru tersebut, namun terkadang permasalahan tersebut perlu melibatkan emosi dalam menyelesaikannya. Menurut Goleman dalam (Ramanda et al., 2020) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi situasi yang terpuruk sekalipun, mengendalikan dorongan hati, mengontrol perasaan dan suasana hati, dan menjaga agar perasaan yang menekan tidak menguasai atau melumpuhkan pikiran.

Keberhasilan atau kegagalan pendidikan di sekolah bergantung pada kinerja guru, kepala sekolah, dan pengawas karena komponen tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang lain (Nilamartini et al., 2021). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kecerdasannya dalam mengelola emosi. Kecerdasan emosional guru pendidik tersebut menjadi hal yang perlu dikaji lebih dalam melalui kegiatan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja guru (Imran et al., 2020). Pengkajian David Goleman mengatakan dalam (Abas et al., 2020) bahwasannya kecerdasan intelektual (IQ), hanya berkontribusi sebanyak 20% dalam kesuksesan. Sedangkan 80% lainnya ditentukan oleh kekuatan-kekuatan lain diantaranya yaitu kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* (EQ).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkaji : Pengaruh antara kecerdasan emosional seorang guru, khususnya pada jenjang TK dengan kinerja nya sebagai seorang guru

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi antara Kecerdasan Emosional Terhadap kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo. Subjek penelitian adalah Guru TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo. Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berjenis korelasional. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat angket/quesioner sesuai variabel yang ditentukan, kemudian peneliti melakukan penelitian di TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Sampel dan populasi pada penelitian ini adalah Guru TKIT Nurussalam Grogol sebanyak 24. Sedangkan sampel menggunakan 8 orang guru di sekolah tersebut. Penelitian menggunakan teknik analisis korelasional dan dari penelitian ini membuahkan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 24 guru, kemudian dari jumlah populasi tersebut dipilih sampel sebanyak 8, pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118).

Dari judul permasalahan yang dibahas, maka ditentukan bahwa kecerdasan emosional menjadi variable X sedangkan kinerja guru menjadi variable Y. kemudian dari sampel yang telah ditentukan peneliti memperoleh nilai skor dari masing masing variable, yang kemudian nantinya dari nilai skor ini akan digunakan untuk menghitung ada tidaknya serta bagaimana korelasi/hubungan antara variable X dan variable Y. berikut nilai skor setiap variable :

Tabel Skor Variable

No	Inisial Responden	X	Y
1	SH	36	35
2	GP	32	27
3	S	35	33
4	TPR	27	45
5	HI	26	44
6	I	30	36
7	SP	27	26
8	SR	25	34

Sebelum menentukan hubungan antar variable, maka peneliti menyusun hipotesis, menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya masih sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:47).

Maka hipotesis yang peneliti simpulkan adalah Ada hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024. Secara statistik maka hipotesis peneliti ini disebut dengan H_1 , Sedangkan H_0 adalah kebalikan dari hipotesis peneliti yang berarti H_0 adalah Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024.

Peneliti juga melakukan uji normalitas, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Sugiyono (2017), Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Pada pengujian normalitas ini, data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Subando, 2021:32).

Berikut hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.57756145
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.103
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.448
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil yang didapat menurut tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.988, dari sini nampak jelas bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti data berdistribusi normal.

Kemudian setelah melakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji hipotesis menurut Anas (2012; 193). Uji Hipotesis berguna sebagai menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Untuk menganalisis adanya hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi rho spearman. dan menghitungnya dengan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Correlations

		kecerdasan_emo si	kinerja_guru
Spearman's rho kecerdasan_emosi	Correlation Coefficient	1.000	-.228
	Sig. (2-tailed)	.	.588
	N	8	8
kinerja_guru	Correlation Coefficient	-.228	1.000
	Sig. (2-tailed)	.588	.
	N	8	8

Dari output yang dihasilkan maka diketahui koefisien korelasi sebesar 0.233 yang menunjukkan korelasi yang lemah, hal ini didasarkan dengan apabila r hitung dimasukkan ke dalam penafsiran harga koefisien korelasi adalah:

- 0,00 - 0,20 = sangat lemah /sangat rendah
- 0,20 - 0,40 = lemah / rendah
- 0,40 - 0,70 = cukup / sedang
- 0,70 - 0,90 = tinggi / kuat
- 0,90 - 1,000 = sangat tinggi / sangat kuat

Dan karena nilai koefisien negative maka arah hubungan 2 variabel ini tidak searah.berarti bahwa temuan ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kinerja guru dalam konteks spesifik TKIT Nurussalam Grogol. Dalam memahami hubungan ini secara teoretis, kita dapat merujuk pada konsep kompleksitas faktor yang memengaruhi kinerja guru. Gardner (1983) dalam teorinya tentang kecerdasan ganda menunjukkan bahwa kecerdasan tidak dapat diukur hanya dari satu dimensi, tetapi mencakup berbagai jenis kecerdasan termasuk kecerdasan emosional. Oleh karena itu, tingkat kecerdasan emosional yang tinggi pada seorang guru tidak selalu secara langsung menjamin kinerja yang baik dalam konteks pengajaran di TKIT Nurussalam Grogol. Dari output yang dihasilkan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.588, dan karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka artinya ada hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan emosi dengan kinerja guru di TKIT Nurussalam Grogol Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024.

Kemudian untuk menyimpulkan hasil output di atas, jika p hitung $>$ p table maka H_0 ditolak. Dari data yang ada bila $N = 8$ dan $\alpha 5\%$ maka p table sebesar 0.738, sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis peneliti tertolak dengan perhitungan data yang ada, sehingga H_0 diterima yang berarti Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi (eQ) dengan kinerja guru TKIT Nurussalam Grogol tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

Ekowati, S., Finthariasari, M., Yulinda, A. T., & Sonitra, S. (2020). Pengaruh kecerdasan

- intelektual, kecerdasan emosional, dan spiritual terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pino Bengkulu Selatan. *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)*, 1(1), 10-19..
- Nilamartini, Syamsuri, A. S., & Jusriadi, E. (2021). Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMP Islam Athirah 1 Makasar. *Competitiveness*, 10(1), 1–17. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/download/4848/pdf>
- Verdian Islahi, M. ., & Mukhroji. (2023). Pengaruh Pendidikan Pelatihan (Diklat), Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Era Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Pada Guru TK di Kabupaten Brebes Selatan. *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 8(1), 31–40. Retrieved from <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/elhamra/article/view/109>
- Abas, M. F., Mardani, R. M., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(21).
- Novianti, R. (2020). *Aulad : Journal on Early Childhood Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Komunikasi Guru di Taman Kanak - Kanak*. 3(2), 61–68. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.57>
- Ramanda, D., Rini, R., & Oktaria, R. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.23960/jpa.v6n2.22255>
- Wahyuni, I. W., Raihana, R., Utami, D. T., Lubis, A. N., & Anriani, E. (2021). Kecerdasan Emosi dan Kompetensi Sosial Guru PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 172–178. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.105>
- Zebua, S. N., Siahaan, E., & Erlina, E. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri Terhadap Kinerja Guru SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3509–3519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.923>
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke-9, 2010), h. 118.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.2006 .Hal.47
- Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif(Teori dan Aplikasi dengan SPSS)*. Klaten: Lakeisha, 2021), h. 32